

THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET, FIRM SIZE, AND SALES GROWTH TO THE CAPITAL STRUCTURE OF FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2014-2018

Suyono¹, Rini Meiriana², Andi³, Suharjo⁴

^{1,2,3&4}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email: suyono@lecturer.pelitaindonesia.ac.id^{1*}, r.meiriana@yahoo.com², andi@lecturer.pelitaindonesia.ac.id³, Suharjo@lecturer.pelitaindonesia.ac.id⁴

ABSTRACT

Capital structure is an equalization between the use of own capital and the use of loan, it means how much the own capital and how much the loan that will be used can produce an optimal capital structure. Considering the amount of influential factors to capital structure, the company will analyze several factors to obtain the optimal combination of capital structure. This purposes of this research is to analyze the the effects of return on asset, firm size, and sales growth to the capital structure. The population in this research are food and beverages companies were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 until 2018. Sampling uses a purposive sampling method that produces 13 companies as samples. The data analysis technique used is multiple linear regression. The result of this research show that return on asset, firm size, and sales growth are not significant affect to capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Return on Asset, Firm Size and Sales Growth*

PENGARUH ROA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018.

ABSTRAK

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan hutang, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal, maka perusahaan akan menganalisis beberapa faktor untuk memperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 13 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Return on Asset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan.*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha di Indonesia saat ini telah banyak mengalami kemajuan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) dari total perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal atau *go public*. Salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global adalah sektor industri barang konsumsi khususnya perusahaan *food and beverages*. Hal ini disebabkan tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang konsumsi makanan dan minuman sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Tingginya nilai dari industri makanan dan minuman, menyebabkan sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB dari Indonesia. Dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha industri makanan dan minuman memerlukan dana, sehingga dibutuhkan peran manajemen dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk perusahaan. Dana yang diperlukan perusahaan bisa berasal dari internal atau pemilik yang disebut dengan modal sendiri maupun berasal dari eksternal atau kreditur yang disebut dengan utang. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak. Namun, penggunaan utang juga mempunyai kerugian karena timbulnya ancaman akan biaya keagenan dan kebangkrutan.

Dari data perkembangan pinjaman modal kerja sektor industri pengolahan menunjukkan adanya peningkatan pinjaman modal terus-menerus dari tahun 2014 hingga 2018 maka dapat disimpulkan bahwa masih ada perusahaan yang masih mengandalkan penggunaan utang untuk aktivitas operasinya.

Dalam penelitian ini perhitungan struktur modal ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan, karena semakin tinggi *debt equity ratio* DER akan mempengaruhi besarnya laba (*return on asset*) yang dicapai oleh perusahaan.

Menurut Astiti (2015) terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain penjualan, struktur asset, pertumbuhan asset, profitabilitas, laba perusahaan, pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro. Dalam penelitian ini akan menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai determinan struktur modal.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dilihat dari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola investasinya atau asetnya. Semakin besar *Return On Asset* maka kinerja semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Dana (2014) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu (Joni dan Lina, 2010). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan menggunakan dana eksternal menjadi lebih banyak (Susanti dan Agustin, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Primantara & Dewi (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Lessy (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor dalam penentuan keputusan pendanaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi memiliki kecenderungan penggunaan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah (Cahyo, dkk., 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri & Lestari (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan penelitian Kiswanto & Pradana (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Menurut Sudana (2011:143) Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang-jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Return on Asset

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau asset yang dimilikinya. Adanya rumus ROA yakni laba bersih dibagi dengan total aktiva dimana laba bersih merupakan keuntungan setelah bunga dan pajak sedangkan total aktiva adalah modal dari pinjaman dan modal sendiri.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Sujarweni (2015) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Aset}$$

Pertumbuhan Penjualan

Swastha dan Handoko (2011:98) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

$$g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$$

Pengaruh Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis**Hubungan ROA dengan Struktur Modal**

penelitian yang dilakukan Kartika & Dana (2014) menunjukkan ROA berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

H1: ROA berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *foods and beverages* periode 2014 – 2018.

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal

penelitian yang dilakukan Wardani,dkk (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *foods and beverages* periode 2014 – 2018.

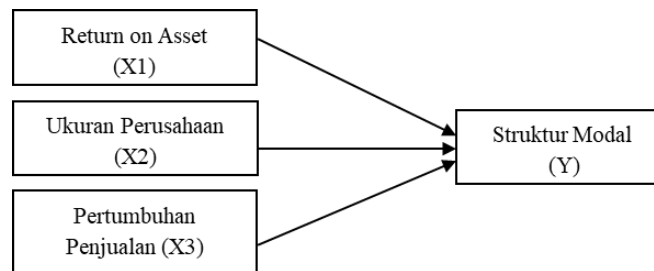
Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal

Hasil penelitian yang dilakukan Angelina & Mustanda (2016) menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

H3: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *foods and beverages* periode 2014 – 2018.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan deskripsi hubungan variabel *Return on asset*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal, maka dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Jurnal penelitian yang dikembangkan, 2019

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasidan Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Karena periode pengamatannya adalah lima tahun, maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 65 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Dependen (Y) Struktur Modal (<i>Debt Equity Ratio / DER</i>)	Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014)	Rasio
Independen (X1) <i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Stlh Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2014)	Rasio
Independen (X2) Ukuran Perusahaan	Merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksi dengan nilai logaritma dari total aset	$\text{Size} = \text{Log Natural Total Aset}$ (pantow dkk, 2015)	Rasio
Independen (X3) Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun mendatang, berdasarkan data pertumbuhan volume penjualan historis	$G = \frac{S_{t1} - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$ (Weston dan Copeland, 2010)	Rasio

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan demikian teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan laporan keuangan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Abdul, 2010). Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, maksimum, minimum dan varian.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013), untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 pengujian yaitu uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Menurut Ghozali (2013), uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan model layak.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen seperti *Return on Asset* terhadap Struktur Modal.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel dependen, yaitu Struktur Modal pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018. Tahap pengujiannya adalah: (1) merumuskan hipotesis. (2) menentukan tingkat signifikansi. (3) menentukan kriteria dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. (4) pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut tabel mengenai statistik deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

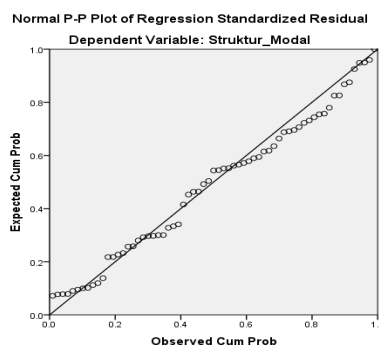
Descriptive Statistics			
Variabel	Minimum	Maximum	Mean
ROA	-.07	1.48	.1282
Ukuran_Perusahaan	24.22	32.20	28.6203
Pertumbuhan_Penjualan	-.24	.50	.0858
Struktur_Modal	.16	3.03	.9189

Sumber : Output SPSS, 2020

Dari tabel 2 diatas dapat kita lihat Roa memiliki nilai min -.07, max 1.48 dan mean 0.1282. ukuran perusahaan memiliki nilai min 24.22, max 32.20 dan mean 28.6203. pertumbuhan penjualan memiliki nilai min -.24, max 0.50 dan mean 0.0858 sedangkan struktur modal memiliki nilai min 0.16, max 3.03 dan mean 0.9189

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS

Gambar 2. Uji Normalitas P-P-Plot

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di dekat garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Deskripsi	RES_2	
N	65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3847
	Std. Deviation	.33563
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	1.312	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064	

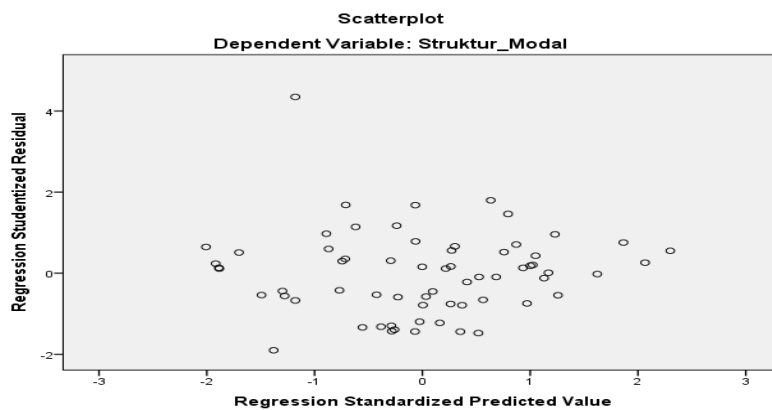
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Dari hasil uji di atas nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel struktur modal (Y) sebesar 1,312 dengan *asymptotic signifikansi* $0,064 > 0,05$. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji Heterokedestisitas



Sumber: Output SPSS 2020

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Jika nilai $VIF < 10$, maka data terbebas dari gejala multikolonieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
1	ROA	0.959	1.043	Tidak ada Multikolinearitas
2	Ukuran Perusahaan	0.960	1.042	Tidak ada Multikolinearitas
3	Pertumbuhan Penjualan	0.999	1.001	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olan SPSS 2020

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai $Tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Variabel	F	sig	Kesimpulan
Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan	0,244	.865 ^b	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,244 dengan F_{tabel} sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih besar dari α sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Struktur Modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

	R Square	Kesimpulan
Struktur Modal	0,012	Berpengaruh lemah

Sumber : Data Olahan SPSS 2020

Dari tabel 5 dapat dilihat *R Square* struktur modal sebesar 0,012 atau 1,2%. Struktur modal perusahaan *food and beverages* dipengaruhi oleh variabel ROA, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya 98,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel	Beta	T Hitung	Sig	Kesimpulan
Konstanta	1.791			
Return On Asset	-0.108	-0.336	0.738	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	-0.031	-0.738	0.463	Tidak Signifikan
Pertumbuhan Penjualan	-0.191	0.385	0.702	Tidak Signifikan

Sumber : Data Olahan SPSS,2020

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh persamaan linear berganda :

$$Y = 1.791 - 0,108X_1 - 0,031X_2 - 0,191X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 1.791.hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh Return On Asset,Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan, maka Struktur Modal dapat menunjukkan angka sebesar 1.791. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,108.Artinya ROA memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal (Y). setiap ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,108 atau 10,8% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,031.Artinya ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal (Y). setiap ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,031 atau 3,1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar -0,191 Artinya pertumbuhan penjualan memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal (Y). setiap pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,191 atau 19,1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Berdasarkan hasil uji yang telah disajikan pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai T_{hitung} ROA sebesar -0,336 < 1,67022 T_{tabel} dengan nilai signifikan 0,738 > 0,05, yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini ditolak.Dimana ROA tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages*. Nilai T_{hitung} ukuran perusahaan sebesar -0,738 < 1,67022 T_{tabel} dengan

nilai signifikan $0,463 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Dimana ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages*. Nilai T_{hitung} ukuran perusahaan sebesar $0,385 < 1,67022 T_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,702 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Dimana ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages*.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh ROA Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverages*

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel *return on asset* tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages*. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanti (2016). Alasan bahwa *Return on Asset* tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio* dikarenakan adanya penurunan laba pada beberapa perusahaan setiap tahunnya. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Kartika & Dana (2014).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverages*

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages*. Penelitian ini tidak sesuai dengan indikasi bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan. Hasil ini menunjukkan perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal perusahaan dalam beroperasi, Jika membutuhkan dana yang lebih banyak perusahaan akan memilih menerbitkan saham baru dikarenakan resiko hutang yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lessy (2016). Dan bertentangan dari hasil penelitian Cipta dan Suwendra (2016).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverages*

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages*. Alasan bahwa pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap struktur modal dikarenakan adanya beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan setiap tahunnya yang menyebabkan pendapatan laba juga menurun dan tidak stabil. Dengan kondisi seperti ini perusahaan cenderung sedikit menggunakan hutang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pradana (2013). Dan bertentangan dengan hasil penelitian Angelina & Mustanda (2016).

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut : (1) ROA tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2018. (2) Ukuran Perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2018. (3) Pertumbuhan Penjualan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2018. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yakni : (1) Bagi pihak manajemen, untuk membantu didalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengantisipasi apabila nilai struktur modal sudah melebihi batas wajar yang ditetapkan oleh perusahaan. (2) Bagi investor, investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan diharapkan lebih cermat dan diteliti dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih baik dari faktor internal perusahaan, hal ini dikarenakan faktor internal berperan penting dalam penataan keputusan keuangan perusahaan. (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai variabel lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap struktur modal selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Angelina & Mustanda. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen, [S.l.], v. 5, n. 3, apr. 2016.
- Astiti, N.P.Y. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Asset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI. *Juima* Vol. 5 No. 2.
- Ayu, I., Kusuma, D., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2016). *Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan manufaktur* E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. 4.
- Basu Swastha, Hani Handoko. 2011. Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku. Konsumen. Yogyakarta : BPFE.
- Cahyo, Hendri Nur dkk. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas Penjualan, Firm Size, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2012. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 14, No 4
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 (Suyono, Rini Meiriana, Andi, Suharjo)

- Halim Abdul Dan M. Hanafi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), h:81-96
- Kartika, I., & Dana, I. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*
- Kiswanto; Fachrurrozie, Pradana, Rudi, H. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.
- Lessy, D. A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (june).
- Mahapsari, Nunky Rizka dan Taman, Abdullah. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Nominal*. Vol.2, No.1
- Maryanti, E. (2016). analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. Aniela Nurmindapengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
- Pantow., Mawar Sharon R., Sri Murni., dan Irvan Trang. 2015. Analisa Perumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), hal : 961-971
- Primantara & Dewi. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2696-2726
- Sawitri & Lestari. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 5, 2015 : 1238-1251
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba.(2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudana, Made I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik). Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, v. Wiranata.2015. Metodologi Penelitian Bisnis- dan Ekonomi.Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS
- Suyono, Chandra. T dan Irawati. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Bank Umum Di Indonesia Priode 2006-2010). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, [S.l.], v. 5, n. 2, p. 262-275, june 2017. ISSN 2580-3743
- Suyono dan Gani, Alexander. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Modal Kerja, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2011-2016). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, [S.l.], v. 6, n. 1, p. 111-121, mar. 2018. ISSN 2580-3743.
- Suyono. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 247-263, june 2017. ISSN 2685-5607
- Susanti, Yayuk dan Agustin, Sasi. 2015. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu dan Reset Manajemen*, Vol 4, No 9
- Wardani, dkk. 2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)*
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com
- www.bi.go.id